

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif analitik *cross sectional* yaitu masing-masing objek hanya diamati satu kali dalam rentang waktu yang sama (Notoatmodjo, 2012a). Penelitian kuantitatif merupakan penelitian digunakan untuk mengamati suatu populasi sampel tertentu yang ditentukan dengan menggunakan teknik pengambilan sampel, pengumpulan data dengan menggunakan instrumen penelitian, menganalisis data secara statistik, yang bertujuan untuk mencari suatu hipotesis (Sugiyono, 2017).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan deskriptif dan verifikatif. Metode deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menjelaskan mengenai masing-masing variabel univariat yang diteliti dalam penelitian ini (Sugiyono, 2017), sedangkan verifikatif merupakan metode yang digunakan untuk mengetahui adanya suatu hubungan antar variabel dengan perhitungan statistik yang menghasilkan suatu hipotesa penelitian (Nazir, 2011).

Desain ini digunakan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai yaitu untuk mengidentifikasi hubungan tingkat pengetahuan terhadap sikap ibu primipara mengenai pijat bayi.

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah konsep penelitian yang bersifat konkret dan dapat diukur atau didefinisikan sebagai suatu fasilitas untuk pengukuran sebuah penelitian (Nursalam, 2016).

1. Definisi Konseptual

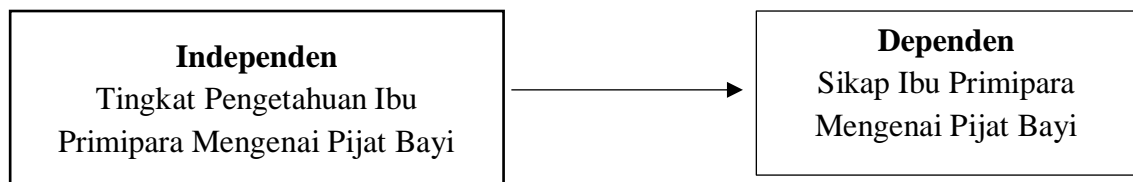
a. *Variabel Independen*

Variabel independen (variabel sebab) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain (Notoatmodjo, 2012a). Variabel independen yang diteliti pada penelitian ini yaitu tingkat pengetahuan ibu primipara mengenai pijat bayi.

b. *Variabel Dependen*

Variabel dependen (variabel akibat) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain (Notoatmodjo, 2012a). Variabel dependen yang diteliti pada penelitian yaitu sikap ibu primipara mengenai pijat bayi

Bagan 3.1
Kerangka Penelitian



2. Definisi Operasional

Definisi operasional yaitu definisi yang berasal dari karakteristik yang didefinisikan tersebut (Nursalam, 2016).

Tabel 3.1
Definisi operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Pengukuran	Skala Pengukuran
1.	Tingkat pengetahuan	Segala sesuatu yang pernah disampaikan orang lain dan menjadi pemahaman bagi ibu mengenai penerapan pijat bayi secara mandiri.	Kuesioner dengan skala Guttman yaitu dengan pilihan jawaban : 1. Benar 2. Salah	Nilai tingkat pengetahuan menurut Arikunto (2014) : 1. Baik : $\geq 75\%$ 2. Cukup : $56 - 74\%$ 3. Kurang : $\leq 55\%$	Ordinal
2.	Sikap	Segala sesuatu yang pernah disampaikan orang lain dan membuat ibu menerapkan atau menyikapi pemberian pijat bayi secara mandiri pada bayinya.	Kuesioner dengan skala Likert yaitu dengan pilihan : 4 : sangat setuju 3 : setuju 2 : tidak setuju 1 : sangat tidak setuju	Nilai Sikap menurut Azwar (2013) yaitu : 1. Positif : T skor \geq T Mean (36,95) 2. Negatif : T skor \leq T Mean (36,95)	Ordinal
3.	Usia Ibu	Rerata atau tingkat usia ibu sejak lahir hingga saat ini atau dewasa.	Kuesioner Data Demografi	1. ≤ 20 tahun 2. 20 - 35 3. ≥ 35 tahun	Interval
4.	Usia Anak	Rerata atau tingkat usia bayi sejak lahir hingga saat ini.	Kuesioner Data Demografi	1. 0 – 6 bulan 2. 7 – 12 bulan 3. 13 – 24 bulan	Interval
5.	Pendidikan Ibu	Tingkat pendidikan yang pernah didapatkan ibu sejak SD hingga saat ini.	Kuesioner Data Demografi	1. Tidak Sekolah 2. SD 3. SMP	Ordinal

				4. SMA	
				5. Perguruan Tinggi	
6.	Pekerjaan Ibu	Kegiatan yang ibu atau responden lakukan untuk mencari nafkah ataupun aktivitas sehari-hari.	Kuesioner Data Demografi	1. PNS/BUMN 2. Pegawai Swasta 3. Buruh 4. Ibu Rumah Tangga 5. Lainnya	Nominal
7.	Suku Budaya	Golongan yang dimiliki ibu untuk mengidentifikasi diri dengan sesamanya didalam suatu adat/tradisi	Kuesioner Data Demografi	1. Sunda 2. Jawa 3. Minang 4. Lainnya	Nominal
8.	Pengalaman	Sesuatu yang sudah pernah dialami ibu sebelumnya mengenai penerapan pijat bayi secara mandiri.	Kuesioner Data Demografi	1. Pernah 2. Tidak Pernah	Ordinal
9.	Informasi	Segala sesuatu yg pernah disampaikan/ dipelajari kepada ibu mengenai penerapan pijat bayi secara mandiri.	Kuesioner Data Demografi	1. Pernah 2. Tidak Pernah	Ordinal
10.	Sumber Informasi	Segala sesuatu yang menjadi asal muasal ibu mendapatkan informasi mengenai pijat bayi secara mandiri.	Kuesioner Data Demografi	1. Penyuluhan petugas kesehatan 2. Media elektronik (televisi, internet, radio) 3. Buku 4. Majalah/koran 5. Keluarga/kerabat 6. Teman/tetangga	Nominal

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan klien atau subjek pada penelitian yang memenuhi syarat yang sudah ditentukan peneliti (Nursalam, 2016). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ibu primipara yang memiliki bayi berusia 0 – 24 bulan di Wilayah UPT Puskesmas Padasuka sebanyak 1.421 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan populasi dalam jangkauan peneliti yang dapat dijadikan sebagai subjek dalam penelitian melalui teknik *sampling*. *Sampling* merupakan proses pengerucutan jumlah populasi penelitian untuk mewakili populasi tersebut (Nursalam, 2016). Teknik *sampling* yang digunakan pada penelitian ini yaitu *cluster sampling* yang termasuk kedalam *probability sampling*. *Cluster sampling* merupakan pengelompokan *sampling* berdasarkan suatu wilayah populasi (Nursalam, 2016). Wilayah populasi pada penelitian ini yaitu kelurahan.

Perhitungan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus besar sampel Korelatif Ordinal - Ordinal menurut Dahlan (2016) yaitu :

$$n = \left[\frac{(Z\alpha + Z\beta)}{0,5 \ln\left(\frac{1+r}{1-r}\right)} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[\frac{(Z\alpha + Z\beta)}{0,5 \ln\left(\frac{1+r}{1-r}\right)} \right]^2 + 3$$

Keterangan :

n = besar sampel

α = Kesalahan tipe 1 ditetapkan 5 % hipotesis satu arah

$Z\alpha$ = Nilai standar alpha = 1,96, hipotesis dua arah.

β = Kesalahan tipe 2 ditetapkan 10 %

$Z\beta$ = Nilai standar beta = 1,645

r = Koefisien korelasi minimal yang dianggap bermakna dari pengetahuan dan sikap mengenai pijat bayi belum ada sebelumnya, maka peneliti menetapkan 0,396.

Besar sampel yaitu :

$$n = \left[\frac{(Z\alpha + Z\beta)}{0,5 \ln\left(\frac{1+r}{1-r}\right)} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[\frac{(1,96 + 1,645)}{0,5 \ln\left(\frac{1+0,396}{1-0,396}\right)} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[\frac{3,605}{0,5 \ln\left(\frac{1,396}{0,604}\right)} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[\frac{3,605}{0,418} \right]^2 + 3$$

$$n = 74,373 = 74 + 3 = 77 \text{ Responden.}$$

Kriteria sampel meliputi kriteria inklusi dan eksklusi, dimana kriteria tersebut menentukan boleh atau tidaknya sampel penelitian digunakan. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu :

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria yang harus dipenuhi oleh responden agar dapat dijadikan sampel dalam penelitian (Notoatmodjo, 2012a).

Kriteria inklusi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Ibu yang memiliki bayi berusia 0 – 24 bulan.
- 2) Ibu yang merupakan Primipara (melahirkan anak untuk pertama kali).
- 3) Ibu yang mampu berkomunikasi dengan baik.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria responden yang tidak dapat dijadikan sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012a).

Kriteria eksklusi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Ibu primipara yang memiliki latar belakang pendidikan di bidang kesehatan, dikarenakan ibu yang berlatar belakang pendidikan kesehatan cenderung memiliki pengetahuan tentang perawatan bayi yang baik karena sudah pernah diajarkan sebelumnya dimasa pendidikan.

D. Teknik Pengumpulan Data**1. Menentukan responden**

Sebelum dilakukan pengumpulan data, peneliti telah meminta izin kepada kepala UPT Puskesmas untuk melakukan penelitian di Kelurahan Cikutra secara langsung melalui perantara Kapokja 4 Kelurahan Cikutra. Responden dalam penelitian berjumlah 77 responden yang memenuhi kriteria inklusi.

2. Menentukan lokasi penelitian

Penelitian dilaksanakan di Kelurahan Cikutra secara Tidak Langsung melalui perantara Kapokja 4. RW yang dijadikan tempat untuk penelitian yaitu seluruh RW di kelurahan Cikutra.

3. Melakukan pengumpulan data

Ketika melakukan pengumpulan data, peneliti telah memberikan 80 angket yang terdiri dari 9 halaman yaitu 5 lembar persetujuan responden, 2 lembar demografi, 1 lembar kuesioner pengetahuan dan 1 lembar kuesioner sikap. Peneliti telah menjelaskan dan memberikan contoh angket untuk dipelajari oleh Kapokja 4 dan disampaikan oleh Kapokja 4 kepada Kader masing-masing RW. Dikarenakan kondisi yang tidak memungkinkan untuk peneliti menyebar angket di masa pandemi, maka Kapokja 4 memberikan kebijakan agar beliau yang menyebarkan angket tersebut kepada ibu primipara yang berada di wilayah Kelurahan Cikutra. Kapokja 4 akan mendata daftar ibu primipara setiap RW melalui grup *WhatsApp* Kader RW di Kelurahan Cikutra, kemudian angket disebarkan satu hari kemudian. Setelah itu para kader menyebarkan angket tersebut kepada warga yang sesuai dengan kriteria inklusi penelitian. Setelah angket terkumpul kembali, Kapokja 4 memberitahu peneliti bahwa pengumpulan kuesioner telah selesai.

Peneliti melakukan *monitoring* dengan Kapokja 4 melalui *WhatsApp* selama waktu penelitian berlangsung untuk memantau apakah ada kendala selama penyebaran angket serta sejauh mana perkembangan dari proses penelitian.

E. Instrumen Penelitian

1. Lembar Demografi

Lembar demografi digunakan untuk mencatat data demografi yang dimiliki responden atau ibu primipara dan tercantum dalam daftar tilik berupa usia anak, usia ibu, pendidikan ibu, pekerjaan ibu, suku budaya ibu, pengalaman ibu terhadap penerapan pijat bayi serta informasi yang telah didapatkan orang tua mengenai penerapan pijat bayi.

2. Lembar Kuesioner

Kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden terkait pribadinya dan hal yang ia ketahui (Arikunto, 2014). Pada penelitian ini, lembar Kuesioner yang digunakan berisi tentang pengetahuan dan sikap ibu mengenai penerapan pijat bayi secara mandiri. Kuesioner dalam penelitian ini merupakan hasil modifikasi dari Kuesioner milik Thulil Kurrota Ayun dan peneliti telah meminta izin kepada pemilik Kuesioner tersebut untuk memodifikasi.

Kuesioner pengetahuan terdiri dari 10 butir pernyataan dengan pilihan jawaban “Benar” dan “Salah”. Pengukuran nilai menggunakan skala Guttman dengan kategori hasil yaitu : **Baik**($\geq 75\%$), **Cukup**(56 – 74%) dan **Kurang**($\leq 55\%$).

Kuesioner sikap pada penelitian ini terdiri dari 12 butir pernyataan menggunakan skala Likert. Pilihan setiap soal terdiri dari **Sangat Setuju** (SS), **Setuju**(S), **Tidak Setuju**(TS) dan **Sangat Tidak Setuju**(STS). Pernyataan positif bernilai 4 (Sangat Setuju), 3 (Setuju), 2 (Tidak Setuju), 1 (Sangat Tidak

Setuju). Pernyataan negatif bernilai 1 (Sangat Setuju), 2 (Setuju), 3 (Tidak Setuju), 4 (Sangat Tidak Setuju).

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan Berdasarkan Tahapan Pengetahuan

No.	Parameter	Jumlah Soal	Nomor Soal
Pengetahuan Mengenai Pijat Bayi			
1.	Tahu (<i>know</i>)		1,7,10
2.	Memahami (<i>comprehension</i>)		2,3
3.	Aplikasi (<i>application</i>)		4,5,6,8,9
Total		10	

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan Per Item

No.	Parameter	Jumlah Soal	Nomor Soal
1.	Pengertian pijat bayi	1	1
2.	Manfaat pijat bayi	1	2
3.	Dampak pijat bayi	1	10
4.	Waktu pijat bayi	2	3,7
5.	Hal yang harus diperhatikan sebelum pijat bayi	2	5,6
7.	Cara melakukan pijat bayi	2	8,9
9.	Durasi pijat bayi	1	4
Total		10	

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Kuesioner Sikap

No.	Parameter	Jumlah Soal	Nomor Soal
Sikap Mengenai Pijat Bayi			
1.	Kognitif	5	1,2,3,7,12
2.	Afektif	7	4,5,6,8,9, 10,11
Total		12	

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Prinsip validitas yaitu pengukuran dan pengamatan yang merupakan prinsip kebenaran instrumen dalam mengumpulkan data penelitian (Nursalam, 2016). Pada penelitian ini peneliti, uji validitas dilakukan melalui pengukuran korelasi antara variabel dengan skor total variabel. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan rumus Korelasi *Product Moment* (Sugiyono, 2017).

Rumus korelasi *product moment* yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2] [n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum xy$ = jumlah perkalian antara variabel X dan Y

$\sum x^2$ = jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum y^2$ = jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\sum x)^2$ = jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$ = jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

Pada uji validitas yang menggunakan rumus korelasi *product moment*, jika r hitung lebih besar dari r tabel maka instrumen dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian. Uji validitas dilakukan kepada 30 orang

responden. $df = n - 2 = 28$. Karena $df = 28$, maka r tabel pada uji ini yaitu 0,3610 dengan signifikansi 5 %.

Uji validitas pada penelitian ini telah dilakukan selama 1 minggu dimulai dari tanggal 19 – 26 Juni 2020 di wilayah UPT Puskesmas Padasuka tepatnya di Kelurahan Cicadas. Uji validitas dilakukan terhadap 30 ibu primipara dengan jumlah soal yaitu 20 pernyataan pengetahuan dan 20 pernyataan sikap. Pernyataan valid jika nilai r hitung $>$ r tabel yaitu 0,3610. Uji validitas dilakukan dengan bantuan aplikasi *Microsoft Excel 2010* dan *IBM SPSS Statistics 20* dengan hasil untuk rumus poin biserial 10 butir pernyataan pengetahuan dinyatakan valid dan rumus korelasi *product moment* 12 pernyataan sikap dinyatakan valid.

2. Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran dan pengamatan pada fakta atau kenyataan yang sudah diukur sebelumnya atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berbeda (Nursalam, 2016). Uji reliabilitas pada penelitian ini mengacu pada nilai α yang muncul pada aplikasi *IBM SPSS Statistics 20* dan berpedoman pada dasar yang telah ditentukan pada uji validitas. Uji reliabilitas yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Cronbach Alpha*. Suatu Kuesioner dikatakan reliabel atau dapat dipercaya untuk penelitian apabila nilai *Cronbach Alpha* $>$ 0,6 (Sugiyono, 2017).

Rumus koefisien reliabilitas *Cronbach Alpha* yaitu :

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan =

K = mean kuadrat antara subjek

$\sum s_i^2$ = mean kuadrat kesalahan

s_t^2 = varians total

Rumus :

$$s_t^2 = \frac{\sum X_t^2}{n} - \frac{(\sum X_t)^2}{n^2} \qquad s_i^2 = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_s}{n^2}$$

Keterangan :

JK_i = jumlah kuadrat seluruh skor item

JK_s = jumlah kuadrat subjek

Uji reliabilitas pada penelitian ini telah dilakukan selama 1 minggu dimulai dari tanggal 19 – 26 Juni 2020 di wilayah UPT Puskesmas Padasuka tepatnya di Kelurahan Cicadas. Uji validitas dilakukan terhadap 30 ibu primipara dengan jumlah soal yaitu 20 pernyataan pengetahuan dan 20 pernyataan sikap.

Uji

reliabilitas dilakukan dengan bantuan aplikasi *Microsoft Excel 2010* dan *IBM SPSS Statistics 20* dengan hasil nilai reliabilitas pengetahuan yaitu 0,67 dan nilai reliabilitas sikap yaitu 0,739.

G. Teknik Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. *Editing*

Editing merupakan proses penyuntingan lembar Kuesioner yang telah diisi oleh responden yang dilakukan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2012a). Pada tahapan ini, peneliti melakukan pengecekan kelengkapan dan rincian data responden. Data yang belum lengkap telah dikembalikan kepada responden untuk dilengkapi.

b. *Coding*

Setelah semua data disunting kemudian peneliti akan melakukan pemberian kode atau *coding*, yang merupakan proses pengubahan data dari bentuk kalimat atau huruf ke bilangan atau angka (Notoatmodjo, 2012a). Pada tahap *coding* peneliti menandai lembar Kuesioner dan demografi responden dengan kode berupa angka agar tidak saling tertukar dengan lembar lainnya.

c. *Entry data*

Entry data yaitu proses memasukkan data dalam bentuk kode yang sudah dikumpulkan kedalam database pada *Software* komputer (Notoatmodjo, 2012a). Pada tahapan ini peneliti memasukkan hasil dari penilaian dan pengecekan ke dalam *Software* yaitu *Microsoft Excel* dan *SPSS*.

d. *Cleaning*

Cleaning merupakan proses pengecekan kembali data-data yang sudah dimasukkan dan dikumpulkan oleh peneliti untuk mengecek kemungkinan adanya kesalahan kode ataupun ketidaklengkapan data (Notoatmodjo, 2012a). Pada tahap ini peneliti telah melakukan pengecekan ulang terhadap lembar demografi dan Kuesioner untuk mengecek adanya kesalahan pada tahap pengkodean yang sudah dilakukan dan saat terdapat kesalahan data, peneliti segera memperbaiki dengan mengecek ulang lembar responden tersebut.

2. Analisa Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa univariat dan bivariat. Untuk melakukan pengujian hipotesis, analisa data yang dilakukan antara lain:

a. *Analisa univariat*

Analisa univariat dilakukan untuk mendeskripsikan karakteristik dari setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2012a). Analisa univariat yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu nilai pengetahuan dan sikap ibu primipara mengenai pijat bayi.

Bentuk analisa univariat bergantung dari jenis data, untuk data numerik yaitu menggunakan nilai mean, median dan standar deviasi. Analisa ini menghasilkan data distribusi frekuensi serta presentase tiap variabel (Notoatmodjo, 2010b).

1) Analisa univariat pengetahuan ibu mengenai pijat bayi

Pengukuran nilai tingkat pengetahuan ibu menggunakan skala Guttman yang bernilai :

Pernyataan positif : Benar (1), Salah (0)

Pernyataan negatif : Benar (0), Salah (1)

Rumus yang digunakan yaitu :

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = persentase

f = jumlah jawaban yang benar

n = jumlah nilai maksimal

Pengukuran tingkat pengetahuan berdasarkan persentase menurut Notoatmodjo (2010) yaitu :

- a) Tingkat pengetahuan kategori **Baik** apabila nilainya $\geq 75 \%$.
- b) Tingkat pengetahuan kategori **Cukup** apabila nilainya 56 – 74%
- c) Tingkat pengetahuan kategori **Kurang** apabila nilainya $< 55\%$

2) *Analisa univariat sikap ibu mengenai pijat bayi*

Pengukuran nilai sikap menggunakan skala Likert yang bernilai:

Pernyataan positif : Sangat Setuju (4), Setuju (3), Tidak Setuju (2), Sangat Tidak Setuju (1)

Pernyataan negatif : Sangat Tidak Setuju (4), Tidak Setuju (3), Setuju (2), Sangat Setuju (1)

Untuk pengukuran sikap menurut Azwar (2013) yaitu :

- a) Sikap dinyatakan Positif jika nilai T skor responden $\geq T$ mean.
- b) Sikap dinyatakan Negatif jika nilai T skor $\leq T$ mean.

Cara menghitung nilai T skor menggunakan rumus dari Azwar (2013)

yaitu :

$$T_{skor} = 50 + 10 \left[\frac{x - \bar{x}}{s} \right]$$

Keterangan :

x = skor responden dari Kuesioner yang akan dirubah menjadi nilai T

\bar{x} = Mean atau rata-rata skor kelompok

s = standar deviasi skor kelompok

Rumus untuk mencari standar deviasi yaitu :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (x_1 - x)^2}{n - 1}}$$

$$T_{mean} = \frac{Skor\ T\ Responden}{Total\ Responden}$$

Tabel 3.5
Analisis Univariat

Variabel	Skala	Penyajian Hasil
Pengetahuan	Ordinal	Distribusi frekuensi dan persentasi
Sikap	Ordinal	Distribusi frekuensi dan persentasi
Pendidikan	Ordinal	Distribusi frekuensi dan persentasi
Usia orang tua	Interval	Distribusi frekuensi dan persentasi
Usia Anak	Interval	Distribusi frekuensi dan persentasi

Pekerjaan Ibu	Nominal	Distribusi frekuensi dan persentasi
Suku Budaya	Nominal	Distribusi frekuensi dan persentasi
Pengalaman Ibu	Nominal	Distribusi frekuensi dan persentasi
Informasi Ibu	Nominal	Distribusi frekuensi dan persentasi
Sumber Informasi Ibu (Jika Pernah)	Nominal	Distribusi frekuensi dan persentasi

b. Analisa bivariat

Analisa bivariat adalah analisis untuk menguji dua variabel yang diperkirakan memiliki hubungan atau korelasi (Notoatmodjo, 2012a). Pemilihan uji statistik yang digunakan untuk menganalisis data dilatarbelakangi oleh skala data, populasi atau sampel, dan jumlah variabel yang diteliti. Analisa bivariat dilakukan untuk membuktikan hipotesis penelitian yaitu hubungan pengetahuan dan sikap ibu mengenai penerapan pijat bayi secara mandiri.

Uji hipotesis merupakan metode yang digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel yang dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu komparatif dan korelatif. Analisis data yang digunakan yaitu uji *Spearman Rank Correlation*. Uji ini menyimpulkan korelasi antara nilai pengetahuan dengan nilai sikap ibu (Dahlan, 2014b)

Menurut uji *Spearman Rank Correlation*, sumber data yang dikonversikan dapat bersumber yang sama, jenis data yang dikorelasi yaitu ordinal dan kedua variabel tidak harus terdistribusi normal (Sugiyono, 2017).

Tabel 3.6
Analisis Bivariat

Variabel yang dicari Hubungannya		Analisa
Variabel Independen	Variabel Dependen	
Tingkat Pengetahuan Ibu Primipara Mengenai Pijat Bayi	Sikap Ibu Primipara Mengenai Pijat Bayi	<i>Spearman Rank Correlation</i>

$$\text{Rumus : } p = 1 - \frac{6 \cdot \Sigma b1^2}{n(n^2-1)}$$

Keterangan :

p : koefisien korelasi *Spearman Rank*

$b1^2$: jumlah tabel penolong

n : jumlah sampel

H. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap, yaitu:

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan dilakukan pada Februari 2020. Pada tahap persiapan peneliti menentukan topik yang diteliti dan melakukan studi fenomena sesuai dengan topik penelitian yang ditentukan peneliti untuk dilakukan di Posyandu Wilayah UPT Puskesmas Padasuka. Selanjutnya peneliti mengajukan judul sesuai fenomena yang ditemukan yaitu Hubungan Tingkat Pengetahuan terhadap Sikap Ibu Primipara Mengenai Pijat Bayi di Wilayah UPT Puskesmas

Padasuka. Setelah judul disetujui peneliti menyusun proposal penelitian dan mempersiapkan instrumen penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data berupa lembar Kuesioner, kemudian mempersiapkan administrasi berupa surat permohonan izin penelitian dari ketua STIKes 'Aisyiyah Bandung kemudian ditujukan kepada Kepala UPT Puskesmas Padasuka Kota Bandung. Kemudian peneliti mengajukan Uji Etik setelah menyelesaikan revisi draft proposal berdasarkan hasil sidang seminar proposal yang diajukan kepada Komite Etik Penelitian STIKes 'Aisyiyah Bandung.

2. Tahap pelaksanaan

Peneliti memulai proses penelitian pada Juli 2020 yang terdiri dari :

- a. Peneliti menentukan populasi penelitian yaitu Ibu yang memiliki Bayi di Wilayah UPT Puskesmas Padasuka bertempat di Kelurahan Cikutra.
- b. Sampel dipilih menurut kecocokan dari kriteria inklusi.
- c. Peneliti bekerjasama dengan Kapokja 4 Kelurahan Cikutra.
- d. Kapokja 4 memberikan kebijakan bahwa beliau yang melakukan penyebaran angket yang berisi lembar persetujuan responden, lembar demografi serta lembar kuesioner.
- e. Kapokja 4 mempelajari terlebih dahulu angket yang diberikan kemudian mendata daftar ibu primipara yang ada disetiap RW di Kelurahan Cikutra melalui grup *WhatsApp* kader RW.

- f. Kapokja 4 melakukan penyebaran kuesioner kepada kader setiap RW kemudian kader tersebut menyebarkan kepada warganya yang merupakan ibu primipara.
- g. Kapokja 4 dan peneliti melakukan koordinasi melalui *WhatsApp* selama masa penelitian untuk melakukan *follow up* terkait penyebaran serta pengumpulan angket.
- h. Kapokja 4 mengumpulkan kembali angket yang sudah terisi kemudian diberikan kepada peneliti.
- i. Peneliti mengolah data penelitian setelah seluruh angket dikumpulkan dan diambil ke Kapokja 4.

3. Tahap akhir penelitian

Tahap akhir pada penelitian ini yaitu peneliti melakukan pengolahan data, analisis data hasil penelitian dan pembahasan hasil yang didapat dari penelitian, menarik kesimpulan berdasarkan hasil pengolahan data dan memberikan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian.

I. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Cikutra Wilayah UPT Puskesmas Padasuka Kota Bandung.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dibagi menjadi tiga periode yaitu periode penyusunan proposal yang dilakukan pada Februari - April 2020, pengambilan data dilakukan pada Juli 2020 serta periode penyusunan dan pelaporan hasil penelitian yang telah dilakukan pada bulan Agustus 2020.

J. Etika Penelitian

Menurut Polit & Beck (2012) prinsip etika penelitian dibagi menjadi 3 yaitu:

1. Confidentiality (Kerahasiaan)

Pada penelitian ini peneliti menjaga privasi saat penelitian dan mencegah terjadinya kebocoran data. Data penelitian diberi kode berupa nomor dikolom. Data penelitian responden hanya diketahui oleh responden dan peneliti. Ketika pengolahan data, analisis, dan publikasi dari hasil penelitian, tidak dicantumkan pula identitas responden penelitian.

2. Beneficence (Manfaat)

Penelitian ini memiliki manfaat bagi ibu primipara untuk mengevaluasi wawasan serta cerminan diri dalam bersikap mengenai pentingnya melakukan Pijat Bayi bagi bayinya.

3. Justice (Keadilan)

Pada penelitian ini peneliti bersikap adil dan tidak membeda-bedakan responden sesuai ras, suku, agama dan status ekonomi.